PENGARUH PERTANIAN PEDULI MASLAHAH TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DAN KOMUNITAS LOKAL DI DESA TEA MALALA KECAMATAN ULAWENG KABUPATEN BONE

Ananda Diva Sahrani [1], Rahma Hidayati Darwis [2], Jumriani[3]
[123]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bone

anandadivasaharani@gmail.com[1], rahma_darwis@yahoo.com[2], jumrianisafar@gmail.com[3]

ABSTRACT

This study aims to determine the partial effect of the Maslahah-oriented agriculture variable on the welfare level of farmers and the local community in Tea Malala Village, Ulaweng District, Bone Regency. This research uses a quantitative approach, with the sample selected through simple random sampling, totaling 92 respondents. Data collection was conducted using a questionnaire, while data analysis employed simple linear regression analysis. Data processing in this study was conducted using SPSS 27 software. The results of the study indicate a positive and significant effect of Maslahah-oriented agriculture on the welfare level of farmers and the local community in Tea Malala Village, as shown by the t-value of 11.136, which is greater than the t-table value of 1.987. The coefficient of determination (R^2) analysis shows a value of 0.579, indicating that Maslahah-oriented agriculture contributes 57.9% to the welfare of farmers and the local community, while the remaining 42.1% is influenced by other variables not included in this study..

Keywords: *Agriculture, Maslahah, and Welfare*

I. PENDAHULUAN

Peranan sektor pertanian di Indonesia sangat penting dalam memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani. Peranan sektor pertanian adalah sebagai sumber penghasilan bahan kebutuhan pokok, sandang dan papan, menyediakan lapangan kerja, memberikan sumbangan terhadap pen dapatan nasional yang tinggi, dan memberikan devisa bagi Negara. Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani tergantung pada tingkat pendapatan petani dan keuntungan yang didapat dari sektor pertanian itu sendiri. Sektor pertanian merupakan andalan untuk meningkatkan kesejahteraan sebagian masyarakat di Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan dan bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian juga dapat menjadi basis dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian.(D. S. Dkk 2020)

Pertanian dapat mengurangi kemiskinan dan kelaparan di berbagai negara berkembang. Kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan terjadi secara langsung melalui efek pertumbuhan pertanian terhadap lapangan kerja pertanian dan profitabilitas, sedangkan secara tidak langsung ialah dengan meningkatnya hasil pertanian akan mendorong terciptanya lapangan kerja disektor non-pertanian sebagai respon terhadap permintaan domestik yang lebih tinggi. Oleh karena itu, harga pangan yang berpotensi lebih rendah meningkatkan daya beli konsumen miskin. Sektor pertanian bagaikan roda penggerak utama dalam mesin ekonomi nasional. Kontribusinya tak tergantikan, menghasilkan sebagian besar pendapatan negara menjadi sumber utama pemasukan dari ekspor, dan memberi lapangan pekerjaan bagi jutaan rakyat. Oleh karena itu, sektor ini mendapat prioritas utama sebagai "tulang punggung" ekonomi bangsa. Dengan kata lain, sektor pertanian bukan hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi kunci bagi masa depan bangsa yang sehat dan sejahtera.(Hidayah and Susanti 2022)

Jika pada sektor pertanian di olah dengan baik maka akan tercipta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Peningkatan produktivitas di suatu daerah juga

mecerminkan keberhasilan dalam pembangunan sektor ini. Daerah dengan produktivitas tinggi diharapakan memiliki kesejahteraan petani yang lebih baik dibandingkan daerah lain. Pembangunan, pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjadikannya fokus utama di setiap tahap pengembangan. Sebagai Negara agraris dengan populasi yang besar dan banyak rumah tangga yang bergantung pada sektor pertanian, perhatian terhadap kesejahteraan petani menjadi sangat penting. Pembangunan yang berkelanjutan di sektor ini tidak hanya akan memperbaiki kondisi ekonomi petani, tetapi juga berkonribusi pada stabilitas sosial dan ekonomi negara secara keseluruhan.(D. J. Dkk 2020)

Pentingnya niat baik dalam setiap tindakan manusia, termasuk dalam pertanian. Di satu sisi, pertanian dapat menjadi sumber kehidupan dan kesejahteraan; namun di sisi lain, jika dilakukan dengan cara yang merusak, maka hasilnya akan berbalik menjadi kerusakan. Pertanian yang peduli maslahah seharusnya menjadi upaya untuk "mengadakan perbaikan" dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sehingga dapat menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan keberlangsungan lingkungan. Dalam konteks ini maka dapat dikaitkan dengan firman Allah swt dalam QS Al-Baqarah/1:11: (Kemenag 2019)

وَاِذَا قِيْلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوْا فِى الْاَرْضِۙ قَالُوْٓا اِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُوْنَ ...(11)

Terjemahan*:*

Apabila dikatakan kepada mereka, "Janganlah berbuat kerusakan di bumi," mereka menjawab, "Sesungguhnya kami hanyalah orang-orang yang melakukan perbaikan."

Kondisi pertanian di Desa Tea Malala, yang masih banyak mengandalkan metode tradisional dan menghadapi tantangan dalam hal efisiensi dan produktivitas.Hasil Observasi Peneliti, Tanggal 8 Juni 2024. Dapat diubah secara signifikan melalui pendekatan pertanian peduli maslahah. Pendekatan ini berfokus pada keberlanjutan dan kebaikan sosial, yang terbukti tidak hanya meningkatkan hasil panen tetapi juga memperbaiki kesejahteraan masyarakat. Dengan mengadopsi praktik pertanian peduli maslahah, petani di Desa Tea Malala dapat memanfaatkan sumber daya secara lebih efisien, sehingga meningkatkan pendapatan mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas dalam pengelolaan pertanian dapatmenciptakan rasa kepemilikan dan kolaborasi yang memperkuat jaringan sosial dan ekonomi. Di Desa Tea Malala, ini akan mendorong solidaritas di antara warga, memperkuat ketahanan ekonomi, dan memastikan bahwa pertanian dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan ekologis, sehingga mendukung kesejahteraan masyarakat secara holistik.

Pertanian peduli maslahah pada keberlanjutan dan kebaikan sosial, yang terbukti memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan petani dan komunitas lokal. Seperti dalam penelitian oleh Rahman (2020) menunjukkan bahwa praktik ini meningkatkan pendapatan petani melalui peningktan hasil panen dan efisiensi sumber daya, serta memperbaiki kualitas hidup manusia melalui akses yang lebih baik ke pendidikan dan layanan kesehatan.(Muh Kabul 2020). Keterlibatan komunitas dalam pegelolaan pertanian menciptakan rasa kepemilikan yang mendorong kolaborasi sosial, yang pada giliranya memperkuat jaringan sosial dan ekonomi ditingkat lokal. Melalui pendekatan holistik ini, pertanian peduli maslahah tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu tetapi juga memperkuat ketahanan komunitas secara keseluruhan.(Sulistyowati et al. 2023). Meskipun konsep maslahah sering dibahas dalam konteks ekonomi Islam dan kesejahteraan umum, penerapannya dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan komunitas lokal masih kurang dieksplorasi, terutama dalam konteks pertanian dan masyarakat pedesaan. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek teknis atau finansial kesejahteraan petani,

seperti akses modal atau teknologi, namun jarang yang mengeksplorasi bagaimana kepedulian terhadap maslahah, yakni kesejahteraan bersama yang berkelanjutan, berperan dalam menciptakan keseimbangan sosial-ekonomi yang lebih baik di kalangan petani dan komunitas mereka. Selain itu, literatur yang ada juga kurang membahas bagaimana prinsip maslahah dapat diintegrasikan ke dalam kebijakan lokal untuk memberdayakan petani dalam menghadapi tantangan ekonomi dan lingkungan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji pengaruh kepedulian terhadap maslahah terhadap tingkat kesejahteraan petani dan komunitas lokal, guna memberikan wawasan yang lebih holistik dalam pengembangan kebijakan yang mendukung kesejahteraan berkelanjutan di sektor pertanian.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan melakukan observasi langsung kepada petani di Desa Tea Malala, Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone. Metode ini dipilih untuk memperoleh data primer dan sekunder serta memahami secara mendalam kondisi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi petani, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai secara efektif.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menyajikan data dalam bentuk angka untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel secara objektif. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data numerik mengenai kesejahteraan petani dan dampak pertanian peduli maslahah, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menentukan pengaruhnya. Pendekatan kuantitatif juga memungkinkan generalisasi hasil dan memberikan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga cocok untuk menggambarkan dampak pertanian peduli maslahah terhadap kesejahteraan petani dan komunitas lokal.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani di Desa Tea Malala yang berjumlah 1.121 jiwa, yang tersebar di tiga dusun, yaitu Mangile, Mauleng, dan Kampong Lappa. Penentuan sampel dilakukan dengan metode simple random sampling, yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 0,1%, sehingga diperoleh 92 responden. Cara ini dipilih agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat menggambarkan kondisi seluruh populasi secara akurat.

Teknik Pengumpulan Data

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis kuantitatif. Tahapan analisis data meliputi uji validitas untuk mengukur keabsahan instrumen, dilanjutkan dengan uji reliabilitas untuk menguji konsistensi data. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji autokorelasi tidak dilakukan karena penelitian ini bersifat cross section. Analisis data dilanjutkan dengan regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, serta uji koefisien determinasi dan uji t untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Terdapat beberapa uji yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya ialah:

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1.1	0,623	0,205	Valid	Y1.1	0,690	0,205	Valid
X1.2	0,692	0,205	Valid	Y1.2	0,658	0,205	Valid
X1.3	0,617	0,205	Valid	Y1.3	0,722	0,205	Valid
X1.4	0,679	0,205	Valid	Y1.4	0,500	0,205	Valid
X1.5	0,503	0,205	Valid	Y1.5	0,717	0,205	Valid
X1.6	0,581	0,205	Valid	Y1.6	0,703	0,205	Valid
X1.7	0,666	0,205	Valid	Y1.7	0,671	0,205	Valid
X1.8	0,651	0,205	Valid	Y1.8	0,657	0,205	Valid
X1.9	0,702	0,205	Valid	Y1.9	0,752	0,205	Valid
X1.10	0,689	0,205	Valid	Y1.10	0,678	0,205	Valid
X1.11	0,667	0,205	Valid	Y1.11	0,645	0,205	Valid
X1.12	0,575	0,205	Valid	Y1.12	0,701	0,205	Valid
X1.13	0,727	0,205	Valid	Y1.13	0,684	0,205	Valid
X1.14	0,683	0,205	Valid	Y1.14	0,566	0,205	Valid
X1.15	0,649	0,205	Valid	Y1.15	0,674	0,205	Valid
X1.16	0,621	0,205	Valid	Y1.16	0,502	0,205	Valid
X1.17	0,656	0,205	Valid	Y1.17	0,589	0,205	Valid
X1.18	0,665	0,205	Valid	Y1.18	0,734	0,205	Valid
X1.19	0,780	0,205	Valid	Y1.19	0,642	0,205	Valid
X1.20	0,692	0,205	Valid	Y1.20	0,653	0,205	Valid
X1.21	0,638	0,205	Valid	Y1.21	0,639	0,205	Valid
X1.22	0,663	0,205	Valid	Y1.22	0,501	0,205	Valid
X1.23	0,665	0,205	Valid	Y1.23	0,610	0,205	Valid
X1.24	0,615	0,205	Valid	Y1.24	0,546	0,205	Valid
X1.25	0,565	0,205	Valid	Y1.25	0,601	0,205	Valid

Sumber: Data primer (angket) diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Pertanian Peduli Maslahah dan Kesejahteraan Petani Dan Komunitas Lokal valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pertanian Peduli Maslahah (X)	0,943	**Reliabel**

Kesejahteraan Petani dan Komunitas Lokal (Y)	0,940	**Reliabel**

Sumber: Data primer (angket) diolah, 2025

Pada tabel 2 di atas menunjukkan nilai cronbach alfa atas variabel pertanian peduli maslahah sebesar 0,943 dan variabel kesejahteraan petani dan komunitas lokal sebesar 0,940. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai cronbach alfa lebih dari 0,6 (α > 0,6). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti apabila pernyataan itu diajukan kembali akan memperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

N		97
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.90006190
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.073
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		**.200[d]**

Sumber: Data primer (angket) diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan layak digunakan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.068	7.483		2.815	.006		
	Pertanian Peduli Maslahah	.801	.072	.761	11.136	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani dan komunitas Lokal

Sumber: Data primer (angket) diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi atau bebas multikolinearitas, karena nilai *tolerance* variabel Pertanian Peduli Maslahah dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini berarti bahwa variabel

independen dalam model regresi tidak berkorelasi satu sama lain. Dengan demikian dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas atau bebas multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	11.752	4.782		2.457	.016
Pertanian Peduli Maslahah	-.048	.046	-.110	-1.048	.297
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Sumber: Data primer (angket) diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5, maka kita cukup melihat tabel output "Coefficients" dengan variabel ABS_RES berperan sebagai variabel dependen. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk variabel pertanian peduli maslahah (X) adalah 0,297. Karena nilai signifikansi variabel di atas lebih besar dari 0.05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glajser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761[a]	.579	.575	8.94937	1.953
a. Predictors: (Constant), Pertanian Peduli Maslahah					
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani dan komunitas Lokal					

Sumber: Data primer (angket) diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6 di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson variabel pertanian peduli maslahah yaitu sebesar 1.953. sedangkan nilai tabel pembanding berdasarkan data keuntungan dengan melihat pada tabel DW, nilai dL = 1.6387, sedangkan nilai dU = 1.6826. nilai dU < dw < 4-dU (1.6826 < 1.953 < 2.3174), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak mengandung autokorelasi

Hasil Analisis Regresi
Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		**Standardized Coefficients**		
Model		B	Std. Error	Beta	**t**	**Sig.**
1	**(Constant)**	21.068	7.483		2.815	.006
	Pertanian Peduli Maslahah	.801	.072	.761	11.136	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani Dan Komunitas Lokal

Sumber: Data primer (angket) diolah, 2025

Persamaan di atas menunjukan bahwa konstanta nilai a sebesar 21,068 merupakan suatu nilai yang mewakili variabel Kesejahteraan Petani Dan Komunitas Lokal apabila tidak dipengaruhi oleh variabel Pertanian Peduli Maslahah. Apabila tidak ada pengaruh dari variabel independent maka variabel Kesejahteraan Petani Dan Komunitas Lokal akan memiliki skor nilai yang tidak mengalami perubahan sebesar 21,068.

Nilai koefisien regresi variabel Pertanian Peduli Maslahah bernilai positif yaitu sebesar 0,801 yang menyatakan bahwa variabel Pertanian Peduli Maslahah berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Petani Dan Komunitas Lokal. Artinya, apabila terjadi peningkatan 1 satuan pada skor Pertanian Peduli Maslahah maka Kesejahteraan Petani Dan Komunitas Lokal akan meningkat sebesar 0,801 satuan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761[a]	.579	.575	8.949
a. Predictors: (Constant), Pertanian Peduli Maslahah				

Sumber: Data primer (angket) diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 8 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,579 yang artinya bahwa besar pengaruh atau kontribusi Pertanian Peduli Maslahah terhadap Kesejahteraan Petani Dan Komunitas Lokal adalah sebesar 57,9%. Sedangkan sisanya sebesar 100-57,9% = 42,1% variasi pada Kesejahteraan Petani Dan Komunitas Lokal dipengaruhi oleh variabel lain diluar model pada penelitian ini.

Uji t

Tabel 9. Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.068	7.483		2.815	.006
	Pertanian Peduli Maslahah	.801	.072	.761	11.136	.000
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani Dan Komunitas Lokal						

Sumber: Data primer (angket) diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 9 di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 11,136 > t tabel (1,987) dan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05 disimpulkan bahwa Pertanian Peduli Maslahah berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Petani Dan Komunitas Lokal.

Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pengujian model regresi yang telah dilakukan dengan bantuan *software SPSS 27*, diperoleh hasil, sebagai berikut :

Gambaran Pertanian Peduli Maslahah terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani dan Komunitas Lokal di Desa Tea Malala

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanian peduli maslahah adalah konsep pertanian yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan sosial, lingkungan, dan keberlanjutan. Dalam Islam, *maslahah* berarti kemaslahatan atau kebaikan Bersama. Di Desa Tea Malala, ketika memasuki musim tanam atau panen, para petani biasanya saling membantu dalam proses pertanian. Sebagian besar petani yang memiliki lahan lebih luas akan mempekerjakan petani lain untuk membantu dalam berbagai pekerjaan, seperti menanam, merawat, atau memanen hasil pertanian. Setelah pekerjaan selesai, mereka akan diberikan upah yang disesuaikan dengan jenis dan beratnya pekerjaan yang telah dilakukan. Praktik ini

mencerminkan konsep pertanian peduli maslahah, yaitu sistem kerja sama yang saling menguntungkan dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas. Selain membantu pemilik lahan dalam mempercepat proses pertanian, sistem ini juga memberikan peluang ekonomi bagi petani lain yang membutuhkan tambahan penghasilan. Dengan adanya praktik ini, kesejahteraan masyarakat desa dapat lebih terjaga, serta semangat gotong royong dan kebersamaan di antara para petani semakin kuat. Selain itu, konsep ini juga bertujuan meningkatkan kesejahteraan petani melalui sistem bagi hasil yang adil dan harga jual yang layak. Dalam perspektif ekonomi dan sosial, pertanian peduli maslahah mendorong ketahanan pangan lokal dengan memberdayakan hasil pertanian dalam negeri serta mengurangi ketergantungan pada impor. Pendekatan ini juga selaras dengan prinsip ekonomi syariah, yang menolak sistem riba dalam pembiayaan pertanian serta mendorong penerapan zakat pertanian untuk membantu petani kecil.

Pengaruh Pertanian Peduli Maslahah terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani dan Komunitas Lokal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanian peduli maslahah memiliki hubungan secara persial dengan kesejahteraan petani dan komunitas lokal di desa tea Malala. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana. Diketahui nilai *constant (a)* sebesar 21.068 sedangkan nilai b/koefisien regresi sebesar 0,801, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

Y=21.068+0,801

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen secara persial.

Dari persamaan regresi dia atas pula dapat disimpulkan bahwa jika tidak terjadi perubahan variabel pertanian peduli maslahah (nilai X = 0) maka kesejahteraan petani dan komunitas lokal adalah sebesar 21.068. Selanjutnya, jika variabel pertanian peduli maslahah meningkat sebesar 1% dan konstanta adalah 0, maka kesejahteraan petani dan komunitas lokal meningkat sebesar 0,801. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pertanian peduli maslahah berkontribusi positif terhadap kesejahteraan petani dan komunitas lokal, sehingga semakin baik pertanian peduli maslahah semakin tinggi pula kesejahteraan petani dan komunitas lokal.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pertanian peduli maslahah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani dan komunitas lokal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 11,136 > t tabel (1,987) dan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05 disimpulkan bahwa Pertanian Peduli Maslahah berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Petani Dan Komunitas Lokal. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, besarnya *R Square* (R^2) adalah 0,579. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kamampuan variabel independent dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 57,9%, sedangkan sisanya sebesar 100-57,9% = 42,1% variasi pada Kesejahteraan Petani Dan Komunitas Lokal dipengaruhi oleh variabel lain diluar model pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Indri Anjar Murni yang menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil dan sistem muzara'ah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani penggarap.(Indri Anjar Murni 2020) Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian ini bahwa pertanian peduli maslahah juga memiliki hubungan positif terhadap kesejahteraan petani dan komunitas lokal. Dengan demikian, konsep pertanian yang berorientasi pada maslahat perlu diterapkan secara optimal karena dapat meningkatkan kesejahteraan petani, sebagaimana sistem bagi hasil dan muzara'ah yang memberikan manfaat ekonomi bagi petani penggarap.

Penelitian lainnya yang mendukung penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh R, Yulia Pratiwi, A. Hamid A. Yusra, Dewi Kurniati yang menemukan bahwa menemukan bahwa sebagian besar petani kelapa sawit berada dalam kategori kesejahteraan tinggi, yang ditunjukkan oleh rendahnya proporsi pengeluaran pangan terhadap total pendapatan.(R 2022) Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar petani juga memiliki kesejahteraan petani dan komunitas lokal yang tinggi. penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa kesejahteraan petani tidak hanya bergantung pada faktor ekonomi semata, tetapi juga pada pola pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip maslahah, yang

berfokus pada keseimbangan antara kebutuhan dasar, kebutuhan tambahan, dan peningkatan kualitas hidup dalam jangka panjang.

Terdapat juga ayat Al-Qur'an yang relevan yang dapat dihubungkan pengaruh pertanian peduli maslahah terhadap Tingkat kesejahteraan petani dan komunitas lokal dalam penelitian ini. Salah satu ayat yang dapat dikaitakan adalah Surah Al-Mulk/67:15.

هُوَ الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ الْاَرْضَ ذَلُوْلًا فَامْشُوْا فِيْ مَنَاكِبِهَا وَكُلُوْا مِنْ رِّزْقِهٖۗ وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ

Artinya: "*Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan".*

Ayat ini mengingatkan umat islam untuk menggali dan memanfaatkan semua sumber daya alam yang ada dengan bijak, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, ayat ini juga mengingatkan kita bahwa segala rezeki yang diperoleh dari bumi adalah pemberian Allah, dan kita harus memanfaatkannya dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni dengan cara yang tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga memberi manfaat bagi masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa konsep Pertanian Peduli Maslahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani dan komunitas lokal di Desa Tea Malala. Konsep ini menekankan praktik pertanian yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan keberlanjutan sesuai prinsip kemaslahatan Islam. Hasil regresi menunjukkan bahwa peningkatan 1% dalam praktik tersebut meningkatkan kesejahteraan sebesar 0,801 poin, dengan kontribusi 57,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Praktik ini mencerminkan kerja sama yang adil, sistem bagi hasil, dan penerapan zakat pertanian, serta sejalan dengan prinsip ekonomi syariah. Oleh karena itu, penerapan konsep ini perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan pangan lokal secara berkelanjutan.

V. REFERENSI

"Al-Qur'an Kemenag." n.d. *Q.s Al-Mulk Ayat 15*.

Dkk, Darrotul Jannah. 2020. "Peningkatan Produktivitas Pertanian Padi Untuk Kesejahteraan Masyarakat" 2 (2): 234.

Dkk, Desi Suryati. 2020. "Analisis Hasil Produksi Pertanian Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Muslim Di Desa Anjani Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur" 6 (2): 159.

Hidayah, Ibtihal, and Nora Susanti. 2022. "Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Negara Maju Dan Negara Berkembang : Sebuah Kajian Literatur" 1 (1): 28–37.

Indri Anjar Murni. 2020. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Muzara'ah Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Penggarap (Studi Kasus Petani Padi Di Desa Tadokkong, Kec. Lembang, Kab. Pinrang)." *Ekonomi Bisnis* 1 (1): 1.

Kemenag, Al-qur'an. 2019. "Q.s Al-Baqarah Ayat 11."

Muh Kabul, Lalu. 2020. "Dampak Pertanian Berkelanjutan Terhadap Pendapatan Petani Lahan Kering Di Desa Hutan Di Pulau Lombok." *JIR) Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani* 8 (1): 29–38.

R, Yulia Pratiwi dkk. 2022. "Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau" 6:122–29.

Sahrani, Ananda diva. n.d. Hasil Observasi Peneliti, Tanggal 8 Juni 2024.

Sulistyowati, Catharina Any, Suraya A Afiff, M Baiquni, and Mia Siscawati. 2023. "Potensi Pertanian Berbasis Dukungan Komunitas Sebagai Solusi Persoalan Petani Kecil Di Indonesia." *Analisis Kebijakan Pertanian* 21 (2): 241–61.